

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1. Kesimpulan

Setelah beberapa Langkah-langkah analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis kelompok, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelompokan kecamatan-kecamatan di Kabupaten Kebumen berdasarkan jumlah produksi daging sapi lokal menghasilkan lima *cluster*. *Cluster* pertama terdiri dari 11 Kecamatan yaitu Kecamatan Buayan, Bonorowo, Padureso, Pancowarno, Pejagoan, Adimulyo, Kuwarasa, Rowokelo, Karanggayam, Sadang dan Karangsambung. *Cluster* kedua terdiri dari 12 kecamatan yaitu Kecamatan Puring, Ayah, Petanahan, Klirong, Buluspesantren, Ambal, Mirit, Prembun, Alian, Sruweng, Sempor dan Karanganyar. *Cluster* ketiga terdiri dari kecamatan Kutowinangun. *Cluster* keempat terdiri dari Kecamatan Gombong dan *cluster* kelima terdiri dari Kecamatan Kebumen.
2. *Cluster* 1 terdiri 11 kecamatan merupakan kelompok dengan produksi daging sapi paling rendah di Kabupaten Kebumen, rata-rata jumlah produksi yaitu 8.314 Kg. *Cluster* 2 terdiri dari 12 kecamatan merupakan kelompok atau *cluster* kedua produksi daging sapi paling rendah di Kabupaten Kebumen, rata-rata jumlah produksinya selama 19 tahun yaitu 15.568 Kg. *Cluster* 3 yaitu *cluster* yang hanya beranggotakan Kecamatan Kutowinangun merupakan kecamatan ketiga penghasil daging sapi tertinggi di Kabupaten Kebumen, rata-rata jumlah produksi daging sapi selama 19 tahun yaitu 84.851Kg. *Cluster* 4 yaitu *cluster* yang hanya beranggotakan satu kecamatan yaitu Kecamatan Gombong merupakan kecamatan kedua penghasil daging sapi tertinggi di Kabupaten Kebumen, rata-rata produksi selama 19 tahun sebanyak 307.645 Kg dan *Cluster* 5 yaitu *cluster* yang beranggotakan Kecamatan Kebumen, merupakan *cluster* penghasil daging

sapi tertinggi di Kabupaten Kebumen, rata-rata produksi sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2019 yaitu 687.096 Kg.

3. Trend masing-masing kecamatan yaitu trend positif, trend kecamatan satu dengan kecamatan lainnya yang berada disatu *cluster* maka memiliki trend yang sama.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis merekomendasikan beberapa saran seperti berikut :

1. Setelah mengetahui bahwa *cluster* satu merupakan *cluster* penghasil daging sapi paling rendah di Kabupaten Kebumen, Pemerintah diharapkan lebih mengutamakan untuk membuat strategi khusus untuk sebelas kecamatan yang berada di *cluster* satu untuk dapat lebih banyak memproduksi daging sapi
2. Untuk penelitian selanjutnya jika menggunakan data yang sama dan analisis yang sama agar dapat menambahkan data terbaru untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada kelompok tertentu berdasarkan hasil analisis. Tujuannya untuk mendapatkan informasi atau melakukan mitigasi fenomena tertentu yang berpengaruh negatif pada produksi daging sapi.